



## **PERSEPSI WIRAUSAHAWAN TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA DI MASA PANDEMI COVID-19**

**Juni Artha Juneli<sup>1</sup>, Fanny Destiani<sup>2</sup>, Ammalia Syifa Awaliyah<sup>3</sup>, Dadan Nugraha<sup>4</sup> ✉**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

[juniarthatiwi@upi.edu](mailto:juniarthatiwi@upi.edu)  
[fannydestiani123@upi.edu](mailto:fannydestiani123@upi.edu)  
[ammaliasyifa@upi.edu](mailto:ammaliasyifa@upi.edu)

### **Abstrak**

*Persepsi diartikan sebagai suatu proses mengenali, menyusun serta menafsirkan suatu informasi guna memberikan pemahaman yang berguna mengenai informasi tersebut. Penelitian ini mengangkat mengenai persepsi wirausahawan terhadap usaha dimasa pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang dirasakan wirausahawan terhadap kegiatan usahanya selama pandemi ini. Partisipan pada penelitian ini adalah satu orang wirausahawan dengan kegiatan usaha membuka warung kecil di rumah pribadinya yang berada di wilayah, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik kuisisioner dan observasi serta dilaksanakan dengan cara wawancara secara langsung kepada pelaku usaha. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan desain penelitiannya adalah studi kasus. Masa pandemi saat ini dikatakan membawa dampak buruk bagi pelaku usaha. Sebab, dengan adanya masa pandemi penghasilan yang didapat menjadi berkurang dari yang biasanya. Selain itu, dikarenakan banyaknya orang yang mengalami PHK maka persaingan dagang dilingkungan pun semakin merebak. Hal tersebut menjadikan pelaku usaha untuk lebih keras lagi memutar pikiran guna menghadapi persaingan pasar dan menstabilkan pendapatan.*

*Kata Kunci: Persepsi Wirausahawan, Masa Pandemi, Penghasilan*

### **Abstract**

*Perception is defined as a process of recognizing, compiling and interpreting information in order to provide a useful understanding of the information. This study raises the entrepreneurial perception of business during the pandemic. This study aims to find out what entrepreneurs feel about their business activities during this pandemic. The participant in this study was an entrepreneur with a business activity opening a small shop in his private home in the Sumedang Regency, West Java. Data collection was carried out using questionnaires and observation techniques and carried out by means of direct interviews with business actors. The approach used is a qualitative approach and the research design is a case study. The current pandemic period is said to have a bad impact on business actors. Because, with the pandemic period, the income you get is reduced than usual. In addition, due to the large number of people who have experienced layoffs, trade competition in the environment is increasingly widespread. This makes business actors to think harder to face market competition and stabilize income.*

*Keywords: Entrepreneurial Perception, Pandemic Period, Income*

## **PENDAHULUAN**

Masa pandemi Covid-19 yang berlangsung di seluruh dunia memberikan dampak yang signifikan dalam segala aspek kehidupan manusia, salah satunya adalah aspek ekonomi. Dampak pandemi Covid-19 berimbas pada laju pertumbuhan perekonomian yang mengalami perlambatan.

Perlambatan ekonomi pada masa pandemi COVID-19 utamanya disebabkan oleh perubahan penyaluran dan permintaan akan barang dan jasa karena kebijakan pembatasan aktivitas yang dijalankan<sup>1</sup>. Sejalan dengan adanya pandemi Covid-19, pembatasan pergerakan masyarakat menyebabkan berkurangnya aktivitas perekonomian sehingga melemahnya daya beli masyarakat secara luas. Perlambatan pertumbuhan ekonomi di masa pandemi Covid-19 menjadi sebuah tantangan yang baru dan besar bagi para pelaku usaha.

Dalam hal ini, para wirausahawan menjadi pihak yang paling merasakan adanya perlambatan ekonomi dalam perkembangan usaha di masa pandemi. Wirausahawan atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan *entrepreneur* adalah orang yang melakukan aktivitas atau mengelola wirausaha seperti; menentukan cara produksi baru, menyusun manajemen operasi untuk pengadaan produk baru, cara memasarkan serta mengatur permodalan operasinya<sup>2</sup>. Wirausahawan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya untuk mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidupnya dalam kegiatan kewirausahaan. kewirausahaan (*entrepreneurship*) kami definisikan sebagai kemampuan dalam berkreasi dari hasil pemikiran kreatif dalam rangka mewujudkan inovasi untuk memanfaatkan peluang menuju sebuah kesuksesan<sup>3</sup>. Kegiatan kewirausahaan meliputi proses pemikiran kreatif dan inovatif yang diawali oleh ide serta pemikiran seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru, menarik, unik, dan memiliki nilai jual. Untuk dapat menghadapi masa pandemi Covid-19, para wirausahawan harus mampu beradaptasi dan berinovasi dalam melihat suatu masalah dan peluang yang ada. Perkembangan usaha tentunya membutuhkan dasar perekonomian yang kuat agar dapat terus maju pada puncak kesuksesan. Sehingga penting untuk mengetahui persepsi wirausahawan terhadap perkembangan usaha di masa pandemi Covid-19.

Pada penelitian terdahulu yang berjudul Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia karya Dito Aditia Darma Nasution, Erlina dan Iskandar Muda yang dilaksanakan pada tahun 2020, diperoleh hasil bahwa dampak pandemi Covid-19 menyebabkan rendahnya sentimen investor terhadap pasar yang berfluktuasi ke arah yang negatif<sup>4</sup>. Sementara penelitian yang berjudul Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa pembatasan aktivitas akibat pandemi Covid-19 telah menimbulkan kerugian ekonomi secara nasional sehingga kerugian tersebut hanya dapat tertutupi apabila krisis dapat diakhiri

---

<sup>1</sup> Vitenu-sackey, P. A., & Barfi, R. The Impact of Covid-19 Pandemic on the Global Economy: Emphasis on Poverty Alleviation and Economic Growth. *The Economics and Finance Letters*, 8(1), (2021), h. 32–43

<sup>2</sup> Mandala, Pengertian Wirausahawan, *Ciri, Kelebihan, Kekurangan, dan Solusi*, (2021)

<sup>3</sup> Sanawiri, B., & Iqbal, M. *Kewirausahaan*. Universitas Brawijaya Press, (2018)

<sup>4</sup> Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I.. Dampak pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), (2020), h. 212-224.

sebelum terjadinya kebangkrutan usaha secara massal<sup>5</sup>. Maka dari itu peneliti mengangkat kembali penelitian mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap aspek ekonomi, namun dipandang dari sisi wirausahawan yang bertindak sebagai pelaku usaha dengan mementingkan persepsi yang dimilikinya dalam masa penyesuaian berkembangnya kegiatan usaha.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai persepsi wirausahawan terhadap perkembangan usaha di masa pandemi Covid-19. Mendefinisikan persepsi sebagai suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan atau mengintrepertasikan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka<sup>6</sup>. Dalam hal ini persepsi wirausahawan dapat dijadikan sebagai sumber untuk mengetahui bagaimana pandangan para wirausahawan terhadap masa pandemi Covid-19 yang memberikan pengaruh besar dan dampak bagi perkembangan usaha yang dimilikinya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian studi kasus adalah pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi atau sumber informasi majemuk (misalnya, pengamatan, wawancara, bahan audiovisual, dan dokumen dan berbagai laporan), dan melaporkan deskripsi kasus dan tema kasus<sup>7</sup>. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah<sup>8</sup>. Pendekatan ini diarahkan pada individu pelaku usaha. Desain penelitian yang diterapkan adalah studi kasus dengan jenis penelitian yang dapat merespon jawaban dari suatu objek terhadap fenomena yang terjadi. Terdapat langkah-langkah dalam mendesain suatu studi kasus dengan cara menentukan pertanyaan, memilih dan menentukan desain selanjutnya membuat instrumen penelitian, memilih teknik pengumpulan data dan melakukan pengumpulan data, membuat analisa data, dan mempersiapkan laporan akhir. Pada metode ini, menggunakan berbagai jenis pertanyaan terbuka untuk memunculkan respons<sup>9</sup>. Pada metode ini, dilakukan dengan berbagai jenis pertanyaan terbuka guna melihat respons dari

---

<sup>5</sup> Hadiwardoyo, W. Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2), (2020), h. 83-92.

<sup>6</sup> Aisyah, "Jurnal basicedu," *J. basicedu*, vol. 3, no. 2, pp. 524–532, (2019)

<sup>7</sup> Sulistiono, M. Implementasi Hybrid learning menggunakan aplikasi Edmodo pada matakuliah metode penelitian kualitatif. *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 1(1), (2019), h. 57-67

<sup>8</sup> Simbolon, M. Persepsi dan Kepribadian. *Jurnal ekonomis*, 1(1), (2008), h. 52-66.

<sup>9</sup> R. Saragih and D. M. Elisabeth, Kewirausahaan Sosial Dibalik Pandemi Penelusuran Profil dan Strategi Bertahan," *J. Manaj.*, vol. 6, no. 1, pp. 47–56, (2020)

responden. Sehingga, peneliti dapat mengetahui persepsi pelaku usaha terhadap usaha dimasa pandemi ini.

Lokasi pada penelitian ini bertempat di Jalan Sayang, Jatinangor. Bertepatan dengan rumah pelaku usaha secara langsung. Adapun alasan memilih lokasi tersebut sebab pelaku melakukan kegiatan usaha dirumahnya secara langsung dimasa pandemi ini sehingga, peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi pelaku usaha ini terhadap kegiatan usahanya dalam kondisi pandemi yang dihadapinya. Partisipan pada penelitian ini hanya satu pelaku usaha saja. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2022.

Instrumen diartikan sebagai alat ukur untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel<sup>10</sup>. Penelitian ini menggunakan instrumen observasi dan kuesioner. Instrumen observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung usaha yang sedang dilaksanakan. Sedangkan kuesioner dilakukan untuk memperoleh informasi data mengenai persepsi pelaku usaha terhadap usaha dimasa pandemi. Peneliti melakukan secara langsung kegiatan wawancara bersama pelaku usaha dengan mempersiapkan berbagai segala kebutuhan baik handphone untuk merekam, alat tulis untuk mencatat data. Data penelitian ini menghasilkan kata-kata, tulisan dan persepsi dari pelaku usaha.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 12 April 2022 bersama naraasumber, kami memperoleh hasil yang selanjutnya akan kami bahas bersama. Narasumber berprofesi sebagai pedagang kecil (warung) jajanan, beliau melakukan usahanya hampir tiap hari dengan target pasar atau sasaran utama dalam usahanya adalah anak kecil disekitar tempatnya tinggal. Modal awal yang dikeluarkan untuk melakukan usaha saat pandemi berjumlah Rp.300.000,- untuk modal dihari berikutnya diambil dan ditambah dari penghasilan yang didapat dihari sebelumnya.

Keuntungan yang didapat pun bisa dibilang cukup besar, karena tempat usaha sendiri berada dilingkungan tempat tinggal dan banyak anak kecil yang merupakan target utama usaha ini. Ditambah dengan sekolah sekitar yang masih melakukan pembelajaran jarak jauh, waktu yang digunakan untuk anak-anak bermain sekaligus membeli produk usaha menjadi lebih banyak dan luas daripada sebelum masa pandemi.

Perlu digarisbawahi, meskipun waktu yang dapat digunakan untuk usaha menjadi lebih banyak dari biasanya, tentunya tidak dapat diabaikan jika pandemi ini membawa dampak bagi usaha yang dilakukan oleh narasumber. Penghasilan orang tua menjadi berkurang ketika masa

---

<sup>10</sup> Sappaile, B. I. Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(66), 379-391, (2007)

pandemi, belum lagi beberapa orang yang kehilangan pekerjaannya dan memilih untuk membuka usaha warung kecil-kecilan bisa menjadi saingan pasar. Hal ini berdampak pada usaha yang dilakukan oleh narasumber, intensitas konsumen membeli produk menjadi lebih jarang tapi tidak terlalu signifikan, salah satunya yang mendapat dampak adalah pendapatan perhari yang didapat oleh narasumber, bisa dikatakan pendapatan berbeda terhitung mulai dari Rp.50.000-Rp.120.000 perharinya dibandingkan saat sebelum pandemi.

Dari hasil wawancara dengan narasumber, kami menemukan bahwa pandemi membawa dampak bagi usaha yang dilakukan oleh masyarakat, terdapat beberapa perbedaan dan dampak yang dirasakan oleh para pelaku usaha dari mulai modal awal yang dikeluarkan, profit atau pendapatan yang diperoleh, dan tentunya dengan munculnya banyak pesaing membuat pelaku usaha harus lebih keras memutar otak agar usahanya tidak sampai gulung tikar dan pendapatan yang diperoleh bisa stabil atau bahkan meningkat.

## **KESIMPULAN**

Pada saat pandemi sedikit banyaknya para wirausahawan merasakan dampak dalam usahanya. Banyak faktor yang mempengaruhi perbedaan ini, dimulai dari sepiunya konsumen, intensitas pembelian atau pendapatan yang cenderung berkurang, banyaknya pesaing hingga terbatasnya modal dalam melakukan usaha. Ada yang memandang pandemi ini sebagai sebuah peluang karena tidak dapat dipungkiri banyaknya inovasi yang membuat sebuah produk yang dijual menjadi lebih unggul, namun ada juga yang beranggapan dengan adanya pandemi ini membuat usaha yang sedang dilakukannya menjadi lebih sulit karena harus menghadapi berbagai rintangan dan tantangan baru.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah, "Jurnal basicedu," *J. basicedu*, vol. 3, no. 2, pp. 524–532, 2019.
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2), 83-92.
- Mandala. (2021). *Pengertian Wirausahawan, Ciri, Kelebihan, Kekurangan, dan Solusi*. [Online]. Diakses dari <https://www.pinhoewme.id/blog/pengertian-wirausahawan/>
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212-224.
- R. Saragih and D. M. Elisabeth, "Kewirausahaan Sosial Dibalik Pandemi Penelusuran Profil dan Strategi Bertahan," *J. Manaj.*, vol. 6, no. 1, pp. 47–56, 2020.
- Sanawiri, B., & Iqbal, M. (2018). *Kewirausahaan*. Universitas Brawijaya Press.
- Sappaile, B. I. (2007). Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(66), 379-391. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v13i66.356>
- Simbolon, M. (2008). Persepsi dan Kepribadian. *Jurnal ekonomis*, 1(1), 52-66.

Juni Artha Juneli, Fanny Destiani, Ammalia Syifa Awaliyah, Dadan Nugraha : Persepsi Wirausahawan terhadap Perkembangan Usaha di Masa Pandemi Covid-19

Sulistiono, M. (2019). Implementasi Hybrid learning menggunakan aplikasi Edmodo pada matakuliah metode penelitian kualitatif. *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 1(1), 57-67.

Vitenu-sackey, P. A., & Barfi, R. (2021). *The Impact of Covid-19 Pandemic on the Global Economy: Emphasis on Poverty Alleviation and Economic Growth*. *The Economics and Finance Letters*, 8(1), 32–43. <https://doi.org/10.18488/journal.29.2021>.